



KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN KONAWA UTARA

PENGUMUMAN

NOMOR : 728/PL.02.2-Pu/7409/2/2024

TENTANG

PENERIMAAN MASUKAN DAN TANGGAPAN MASYARAKAT PASANGAN CALON
BUPATI DAN WAKIL BUPATI PADA PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI
KABUPATEN KONAWA UTARA TAHUN 2024

Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 137 Peraturan KPU Nomor 8 Tahun 2024 tentang Pencalonan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota yang telah diubah dengan Peraturan KPU Nomor 10 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan KPU Nomor 8 Tahun 2024 tentang Pencalonan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota, Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Konawe Utara mengumumkan Penerimaan Masukan dan Tanggapan Masyarakat terhadap Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Konawe Utara sebagai berikut:

No		Nama Lengkap Calon	Partai Politik Pengusung	Status (Mantan Terpidana/ Terpidana)	Hasil Penelitian Perbaikan Persyaratan Administrasi Calon
1	Bupati	H.IKBAR,S.H.M.H.	Partai Hanura, PAN, Partai Golkar, PPP, PDIP, Partai Demokrat, dan PBB	Tidak	Memenuhi Syarat
	Wakil Bupati	H. ABU HAERA, S.Sos.,M.Si		Tidak	Memenuhi Syarat
2	Bupati	H. SUDIRO , S.H.,M.H.	Partai NasDem, PKS, PKB, Partai Gerindra dan PSI	Tidak	Memenuhi Syarat
	Wakil Bupati	H. RAUP, S.Ag.,MM.		Tidak	Memenuhi Syarat

Masyarakat dapat memberikan masukan dan tanggapan atas calon dan/atau Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Konawe Utara pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024 melalui:

1. Portal Publikasi Pemilu dan Pemilihan pada laman: <https://infopemilu.kpu.go.id> dalam fitur “tanggapan” dengan cara:
 - a. memilih tahapan “Pencalonan Peserta Pemilihan Kepala Daerah”

- b. memilih kategori “Tanggapan terhadap Pasangan Calon Pemilihan Kepala Daerah”
 - c. memilih calon yang akan diberikan masukan dan tanggapan
 - d. mengisi data identitas pemberi masukan dan tanggapan masyarakat
 - e. mengisi jenis masukan dan tanggapan berupa:
 - 1) dukungan atas calon dan/atau pasangan calon,
 - 2) masukan dan tanggapan masyarakat terkait: pasangan calon, status sebagai mantan terpidana dan terpidana termasuk jenis tindak pidananya, dan/atau hasil penelitian persyaratan administrasi calon/penelitian perbaikan persyaratan administrasi calon.
 - f. menuliskan uraian.
 - g. mengunggah dokumen yaitu: KTP-el dan/atau dokumen bukti penunjang yang relevan.
 - h. menekan “SUBMIT”
2. secara luring ke Kantor KPU Kabupaten Konawe Utara dengan alamat Jl. Komp Perkantoran Pemda Konawe Utara, Kel.Wanggudu, Kec.Asera, Kab. Konawe Utara, penyampaian masukan dan tanggapan masyarakat secara luring dilakukan dengan cara:
- a. mengisi daftar hadir.
 - b. mengisi formulir Model TANGGAPAN. MASYARAKAT.KWK.
 - c. menyerahkan formulir sebagaimana dimaksud huruf b kepada KPU Kabupaten Konawe Utara.
 - d. menyerahkan fotokopi KTP-el dan/atau dokumen bukti penunjang yang relevan.

Dalam rangka mewujudkan keterbukaan informasi dan mendorong partisipasi masyarakat pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024, KPU Kabupaten Konawe Utara mengumumkan visi, misi dan program pasangan calon sebagaimana terlampir.

Masukan dan Tanggapan Masyarakat terhadap calon dan/atau Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Konawe Utara Pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Konawe Utara Tahun 2024 diterima oleh KPU Kabupaten Konawe Utara pada tanggal 15 - 18 September 2024.

Demikian diumumkan untuk diketahui.

Dikeluarkan di Wanggudu
Pada tanggal 13 September 2024
Ketua Komisi Pemilihan Umum
Kabupaten Konawe Utara,



ABDUL MAKMUR

MODEL TANGGAPAN.MASYARAKAT.KWK

**FORMULIR TANGGAPAN MASYARAKAT
TERHADAP PENCALONAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR/BUPATI DAN
WAKIL BUPATI/WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA*) ...**

Yth. Ketua Komisi Pemilihan Umum
Provinsi/Kabupaten/Kota*) ...
di -
...

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : ...
- NIK : ...
- Tempat/Tanggal Lahir : ...
- Jenis Kelamin : ...
- Status Perkawinan : ...
- Pekerjaan : ...
- Alamat : ...
- No. Telp/HP : ...
- Alamat Surat Elektronik : ...

A. Menyampaikan masukan dan tanggapan terkait Pasangan Calon/~~Calon~~ Gubernur dan Wakil Gubernur/Bupati dan Wakil Bupati/Walikota dan Wakil Walikota*) ... atas nama ... dengan uraian sebagai berikut:

.....
.....
.....
.....
.....

B. Masukan dan tanggapan ini dilampiri dengan dokumen sebagai berikut:

- 1. KTP-el
- 2.
- 3.
- 4.

Demikian laporan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pemberi Tanggapan,

(...)

Keterangan:
*) Coret yang tidak perlu

VISI DAN MISI



H. Ikbar, SH, MH

&

H. Abu Haera, S.Sos, M.Si

**CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI
KONAWE UTARA**

TAHUN 2025-2029

A PENDAHULUAN

Pembangunan daerah Kabupaten Konawe Utara yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun lalu telah memberikan hasil yang positif bagi kehidupan masyarakat. Telah banyak prestasi yang telah diraih, namun bukan berarti tantangan permasalahan pembangunan menyusut. Sebaliknya, era industri 5.0 yang telah bergulir menawarkan banyak tantangan, ekonomi semakin terbuka dibidang perdagangan dan investasi yang berarti persaingan semakin ketat, serta tuntutan kinerja pemerintahan dan pelayanan publik semakin tinggi dan profesional.

Oleh karenanya, sebagai wujud keberlanjutan pembangunan yang telah dilakukan oleh pemerintahan sebelumnya, penting digambarkan apa dan bagaimana wajah Kabupaten Konawe Utara kini dan masa akan datang, lalu dirumuskan dalam visi dan misi sebagai usaha bersama untuk menyamakan dan menyelaraskan pandangan tentang apa yang ingin dicapai di Kabupaten Konawe Utara.

B PERMASALAHAN DAN KESELERASAN KEBIJAKAN

1. Permasalahan Pembangunan

Merujuk pada permasalahan pembangunan yang termuat dalam dokumen Rancangan Teknokratik RPJMD Kabupaten Konawe Utara Tahun 2025-2029 yang disajikan sebagai bahan penyusunan visi misi Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah pada pemilukada 2024 ini ini adalah permasalahan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang relevan yang akan dijadikan dasar dalam perumusan visi dan misi yaitu.

- Belum optimalnya akses pendidikan;
- Derajat kesehatan masyarakat dan capaian keluarga sehat masih perlu ditingkatkan;
- Masih tingginya angka pengangguran terbuka;
- Belum optimalnya penanganan kemiskinan;
- Belum optimalnya pengarusutamaan gender dan hak anak;

- Belum optimalnya pengendalian penduduk;
- Belum optimalnya pembinaan kepemudaan dan olahraga;
- Rendahnya pertumbuhan ekonomi;
- Masih rendahnya kapasitas dan kontribusi sektor KUMKM terhadap perekonomian
- Daerah;
- Masih rendahnya kontribusi sektor-sektor unggulan daerah terhadap perekonomian daerah;
- Belum optimalnya sarana prasarana perdagangan;
- Belum optimalnya pola konsumsi pangan masyarakat;
- Masih terbatasnya infrastruktur wilayah dan sarana prasarana dasar;
- Akuntabilitas keuangan daerah masih perlu ditingkatkan;
- Belum optimalnya penerapan zona integritas;
- Penyusunan, implementasi, evaluasi dan pengendalian perencanaan masih perlu ditingkatkan;
- Belum optimalnya implementasi manajemen ASN;
- Akuntabilitas kinerja masih perlu ditingkatkan;
- Belum optimalnya pelaksanaa Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE);
- Belum optimalnya kualitas layanan publik;
- Belum optimalnya kualitas layanan publik kewilayahan;
- Belum optimalnya Penegakan hukum daerah dan pemenuhan Hak Asasi Manusia;
- Belum optimalnya pemanfaatan dan pengendalian penataan ruang dalam rangka mendukung pembangunan dan investasi daerah;
- Belum optimalnya Pengelolaan kualitas lingkungan hidup dan kebencanaan;
- Terbatasnya event budaya yang dilaksanakan;
- Masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai keagamaan.

2. Isu Strategis

Berdasarkan permasalahan pembangunan tersebut, maka isu strategis di Kabupaten Konawe Utara, adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas dan daya saing sumber daya manusia Kabupaten Konawe Utara

Daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) berhubungan dengan bagaimana kualitas masyarakat Kabupaten Konawe Utara berperan di berbagai sektor penting dalam perekonomian daerah. Rendahnya daya saing SDM Kabupaten Konawe Utara memiliki masalah inti yakni rendahnya kualitas SDM. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya untuk memecahkan permasalahan terkait kualitas SDM yang akan berdampak pada peningkatan daya saing masyarakat Kabupaten Konawe Utara.

Indikasi untuk mengukur kualitas SDM antara lain dengan mengukur sejauh mana SDM Kabupaten Konawe Utara dapat bersaing dengan SDM wilayah lain, sekurang-kurangnya di Provinsi Sulawesi Tenggara. Selain itu, masih dominannya produk primer yang menjadi andalan ekspor menunjukkan bahwa kemandirian lokal SDM masih menjadi kendala utama pembangunan karena belum mampu memberi nilai tambah terhadap pengelolaan sumber daya alam yang dihasilkan.

Rendahnya kualitas SDM Kabupaten Konawe Utara berhubungan dengan permasalahan pokok antara lain masih rendahnya akses dan mutu pendidikan, masih rendahnya akses dan mutu pelayanan kesehatan, dan rendahnya serta belum meratanya pendapatan per kapita masyarakat. Berbagai variabel yang dapat mengilustrasikan isu ini antara lain:

- Peningkatan kualitas sarana prasarana sekolah dan tenaga pendidik secara merata di seluruh wilayah Kabupaten Konawe Utara;
- Peningkatan kualitas sarana prasarana kesehatan dan tenaga kesehatan secara merata di seluruh wilayah Kabupaten Konawe Utara;
- Peningkatan kesehatan ibu dan anak;
- Mempromosikan budaya hidup sehat bagi semua segala usia;
- Mencapai kesetaraan gender dengan memberdayakan perempuan dan anak;
- Cakupan layanan jaminan kesejahteraan sosial secara menyeluruh dan terintegrasi.

b. Daya saing ekonomi daerah

Pertumbuhan ekonomi menjelaskan berbagai dampak dari kebijakan dan aktivitas ekonomi oleh masyarakat dan pelaku usaha. Di lain pihak, pertumbuhan ekonomi juga memberi dampak lanjutan terutama pada tingkat

kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, dalam 5 tahun kedepan harus dilakukan upaya peningkatan produktivitas sektor-sektor yang mampu menyerap tenaga kerja relatif lebih tinggi dan sesuai dengan kondisi masyarakat Kabupaten Konawe Utara.

Pertumbuhan ekonomi yang lambat dan penurunan angka pengangguran terbuka di Kabupaten Konawe Utara, belum mampu menurunkan kemiskinan dengan signifikan yang cenderung menurun dalam tiga tahun terakhir. Adanya stagnasi pertumbuhan sektor pertanian dan kegiatan ekonomi lainnya di daerah perdesaan menyebabkan penurunan kemiskinan tergolong lambat. Tersedianya lapangan kerja seharusnya mengurangi kemiskinan. Namun, kalau sekarang ini, ada lapangan kerja, tetapi masyarakat tetap miskin. Hal ini menjadi permasalahan pokok di Kabupaten Konawe Utara yang harus dituntaskan dalam 5 tahun mendatang.

Tingginya kemiskinan di Konawe Utara menyebabkan orientasi untuk bekerja berubah. Penduduk rela bekerja tanpa dibayar asalkan tempat tinggal dan makan minum setiap hari terjamin. Mereka juga rela dibayar murah karena jenis lapangan kerja terbatas. Dengan demikian, berarti kemiskinan harus ditekan dulu dengan penciptaan lapangan kerja berkualitas.

Agar lapangan kerja berkualitas di Konawe Utara dibutuhkan investasi, sedikitnya investasi menjadi salah satu akar masalah kemiskinan di Kabupaten Konawe Utara. Investasi penting untuk menambah lapangan kerja berkualitas, yang akhirnya bisa menekan kemiskinan. Untuk itu kedepan harus bisa meningkatkan investasi di daerah. Investasi yang ditarik mesti berbasis keunggulan daerah. Konawe Utara memiliki potensi pertanian dan perikanan melalui pengembangan agroindustri. Investasi untuk memaksimalkan potensi itu dan menciptakan nilai tambah akan menjadikan perekonomian daerah unggul. Berbagai variabel yang dapat mengilustrasikan isu ini antara lain:

- Peningkatan iklim investasi daerah;
- Menumbuhkan dan mengembangkan kewirausahaan Usaha Mikro untuk menanggulangi kemiskinan dan pengangguran;
- Peningkatan produktifitas pertanian, perkebunan dan perikanan melalui peningkatan kualitas benih akan menjadi prioritas, pemanfaatan teknologi, dan penciptaan inovasi bidang pertanian perkebunan dan perikanan;

- Mengembangkan nilai tambah (value added) melalui agroindustri komoditas unggulan yang mampu berdaya saing dan berkelanjutan;
- Mengembangkan sistem distribusi dan pemasaran produk lokal berbasis online yang terintegrasi antara produsen, lembaga keuangan dan konsumen;
- Penguatan ketahanan pangan melalui manajemen stok yang baik dan diversifikasi produk olahan sub sector pertanian antara lain perikanan;
- Peningkatan performa BUMD sebagai badan usaha profit yang juga dapat memberikan support bagi ekonomi masyarakat;
- Pengembangan pariwisata yang mampu menjadi pendorong dan penggerak bagi bertumbuh kembangnya ekonomi lokal dan UMKM.

c. **Infrastruktur wilayah dan sarana prasarana kawasan permukiman**

Pengembangan infrastruktur merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan pembangunan secara keseluruhan. Hal ini mengingat dampaknya yang hampir memengaruhi indikator kunci keberhasilan pembangunan dasar, baik pendidikan, kesehatan, maupun ekonomi. Pembangunan infrastruktur berkualitas dengan kapasitas yang memadai dan merata merupakan faktor penting untuk mendorong konektivitas antar wilayah sehingga dapat mempercepat dan memperluas pembangunan ekonomi. Dibutuhkan jaringan infrastruktur yang efektif guna meningkatkan keterkaitan sektor primer berbasis pertanian dengan sektor industri pendukungnya melalui kluster dan pengembangan kawasan berdasarkan potensi dan unggulan komoditas daerah.

Kualitas dan kapasitas infrastruktur yang memadai akan memperlancar konektivitas, menurunkan biaya transportasi dan biaya logistik sehingga dapat meningkatkan daya saing produk dan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi. Belum terpenuhinya infrastruktur (jalan, jembatan, pelabuhan, air bersih, kelistrikan, telekomunikasi) secara merata. Berbagai variabel yang dapat mengilustrasikan isu ini antara lain:

- Pemantapan infrastruktur pendukung kualitas permukiman, jalan, kegiatan ekonomi, pariwisata, Industri, perdagangan dan Jasa;
- Pengembangan sarana transportasi orang dan transportasi barang;

- Peningkatan jaringan komunikasi dan teknologi informasi untuk memfasilitasi seluruh aktivitas pemerintahan dan aktivitas sosial ekonomi;
- Pengembangan sistem sanitasi yang terintegrasi untuk mewujudkan 100% terlayani sistem sanitasi;
- Penyediaan sarana prasarana umum (RTH, Landmark, Tempat Olah Raga, Balai Pertemuan, Tempat Ibadah, Pemakaman, dll) yang berkualitas dan merata;
- Pengembangan jaringan air bersih dan manajemen pengelolaan air yang baik.

d. Infrastruktur wilayah dan sarana prasarana kawasan permukiman

Terdapat empat elemen penting penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik, meliputi: *accountability*, *transparency*, *predictability*, dan *participation*. Tanpa empat elemen tersebut, sulit sekali untuk menjamin bahwa pembangunan daerah diselenggarakan dengan efektif dan efisien. Beberapa hal yang menjadi penyebab belum terlaksananya reformasi birokrasi secara optimal adalah profesional aparaturnya belum mencapai standar yang ditentukan, kompetensi ASN masih perlu ditingkatkan, untuk itu hal - hal yang perlu dilaksanakan antara lain :

- Pengelolaan Pemerintahan yang Transparan, Bersih, dan Efektif;
- Menyederhanakan birokrasi, meningkatkan kemudahan dan kecepatan layanan publik;
- Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi menuju Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE);
- Pengembangan kualitas ASN secara merit sistem;
- Pemantapan sistem informasi pemerintahan daerah yang transparan.

e. Kualitas lingkungan hidup dan mitigasi bencana alam

Mengingat Kabupaten Konawe Utara adalah daerah dengan Indeks Resiko Bencana tinggi yaitu 172,4 (tinggi/zona merah), maka penyelesaian isu lingkungan berkaitan dengan masalah bencana banjir, pencemaran lingkungan serta menjalankan keterpaduan kegiatan pasca tambang dengan konservasi lingkungan harus menjadi perhatian dalam pembangunan lima

tahun ke depan. Berbagai variabel yang dapat mengilustrasikan isu ini antara lain:

- Menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan.
- Pengurangan kerentanan bencana alam.
- Menyediakan dan mengembangkan sarana prasarana penanganan bencana.
- Melatih dan mendorong kesadaran masyarakat untuk tanggap pencegahan dan mitigasi bencana.

f. Pembangunan kebudayaan dan kehidupan keagamaan masyarakat Kabupaten Konawe Utara merupakan daerah majemuk yang memiliki khazanah budaya yang kaya dan melimpah bersumber dari nilai, tradisi, adat istiadat, kearifan lokal, seni, dan bahasa yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat. Kekayaan budaya tersebut tidak cukup hanya untuk dilestarikan, tapi juga perlu dikembangkan dan dimanfaatkan. Namun demikian belum optimalnya pengembangan kebudayaan sehingga menyebabkan masyarakat dan pelaku budaya belum sepenuhnya merasakan manfaat dari kekayaan budaya yang dimiliki Kabupaten Konawe Utara. Hal ini tercermin dari masih terbatasnya event budaya yang dilaksanakan di Kabupaten Konawe Utara, dikarenakan belum optimalnya peran pemerintah dalam pembinaan di satu sisi, dan di sisi lainnya, dukungan para budayawan dan seniman.

Untuk meningkatkan peran kebudayaan dalam pembangunan perlu dilakukan upaya pemajuan kebudayaan dengan membangun kapasitas kelembagaan masyarakat adat yang berkelanjutan (Lembaga Adat Tolaki, Lembaga Adat Bajo, Lembaga Adat Landawe, Lembaga Adat Culambatu, Lembaga Adat Muna Buton, Lembaga Adat Bugis - Makassar, Lembaga Adat Toraja, Lembaga Adat Jawa dan Sunda, Lembaga Adat Bali dan Lembaga Adat Flobamora) agar siap dipromosikan melalui pengembangan event budaya. Melalui pemajuan kebudayaan, diharapkan kekayaan budaya dapat menjadi kekuatan penggerak dan modal dasar pembangunan daerah di Kabupaten Konawe Utara.

Para pemangku budaya dan seni harus bersinergi agar kekayaan budaya khas Konawe Utara dapat dilestarikan dan dimanfaatkan sehingga dapat meningkatkan daya tarik Kabupaten Konawe Utara, khususnya dengan sektor pariwisata. Dengan penguatan seni budaya serta dikolaborasikan dengan sektor lainnya maka dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Selanjutnya dalam kerangka pembangunan daerah, agama dapat menjadi landasan spiritual, moral dan etika dalam kehidupan bermasyarakat Sesuai Sila Pertama Pancasila, Ketuhanan Yang Maha Esa, para pendiri bangsa menempatkan nilai agama sebagai landasan moralitas. Nilai-nilai agama dapat ditransformasikan untuk membentuk insan yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, berkepribadian luhur, dan bermanfaat bagi diri dan lingkungannya.

3. Keselarasan Pembangunan

Mempedomani Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Konawe Utara Tahun 2025-2045, telah ditetapkan tahapan pembangunan 20 (dua puluh) tahun Kabupaten Konawe Utara guna mencapai sasaran pokok daerah. Dimana Tahap I (2025-2029) Memperkokok Fondasi Pembangunan. dengan pertumbuhan ekonomi kisaran 5,6 - 6,25 persen per tahun, dengan arah kebijakan pembangunan sebagai berikut :

1. Transformasi Pusat Pelayanan Sosial dan sumber daya manusia unggul.
 - Peningkatan kualitas pendidikan, dengan mengimplementasikan program pembelajaran inovatif yang bertujuan menghasilkan sumber daya manusia unggul, kreatif, dan berdaya saing tinggi serta akses pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat, memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan meraih potensinya sepenuhnya.
 - Pembangunan pusat layanan kesehatan yang berkualitas tinggi dengan fasilitas kesehatan dan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat menjadi landasan untuk meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas.
 - Membangun fondasi akses terhadap sumberdaya untuk pengentasan kemiskinan, pengangguran dan mengembangkan program-program unggulan yang mendukung kelompok rentang.
2. Transformasi Perekonimian Berkualitas dan Berdaya Saing Tinggi.

- Kolaborasi peningkatan investasi menjadi prioritas dalam tahap ini, baik dari sektor swasta maupun pemerintah. Investasi yang cerdas dan strategis diarahkan untuk memperkuat daya saing ekonomi daerah;
 - Mengembangkan infrastruktur pendukung, dan menciptakan lapangan kerja yang produktif;
 - Menyediakan dukungan yang kuat untuk inovasi dan riset. Arah Kebijakan ini bertujuan untuk mendorong pengembangan ekonomi berbasis pengetahuan, menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan perusahaan rintisan (start-up), dan meningkatkan daya saing daerah dalam skala nasional dan internasional;
 - Pengembangan kegiatan industri pertambangan yang ramah lingkungan yang memiliki kontribusi besar terhadap kesejahteraan masyarakat;
 - Menekankan pada perekonomian berkualitas dan berdaya saing tinggi dengan mengidentifikasi dan mengoptimalkan sektor-sektor yang memiliki potensi besar dengan focus pada sektor pariwisata berkelanjutan, pertanian modern, perkebunan dan perikanan, dan industri berbasis teknologi.
3. Transformasi Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Responsif
- Perhatian pada pembangunan tata kelola pemerintahan yang efektif dan responsif. Langkah-langkah mencakup penerapan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan berbasis teknologi informasi.
 - Peningkatan kualitas pelayanan publik dengan mengintegrasikan teknologi informasi untuk mempercepat proses, meningkatkan kecepatan, dan memberikan respons yang lebih baik terhadap kebutuhan masyarakat.
 - Menggalakkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan untuk meningkatkan akuntabilitas dan keterlibatan publik.
4. Keamanan daerah tangguh, demokrasi substansial dan stabilitas ekonomi makro daerah.
- Meningkatkan stabilitas ekonomi makro daerah dengan fokus pada pembentukan dasar ekonomi yang kokoh.
5. Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi
- Membangun ketahanan budaya dengan pemberdayaan dan pelestarian warisan budaya local dan terus meledakkan dasar yang kuat dalam keurukunan antar umat beragama. Transformasi ini diharapkan dapat

memperkuat identitas lokal dan meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh.

- Menciptakan akses yang setara terhadap sumber daya dan layanan. Upaya serius dalam membangun kesetaraan gender dalam segala aspek kehidupan.
- Menjaga keberlanjutan pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan sebagai bagian integral dari pembangunan berkelanjutan.
- Strategi mitigasi bencana diperkuat dengan infrastruktur dan kebijakan yang bertujuan untuk melindungi masyarakat dari dampak bencana alam.

6. Pembangunan Wilayah yang Merata dan Berkeadilan

- Pembangunan infrastruktur yang menunjang pertumbuhan ekonomi berupa infrastruktur jalan, transportasi, air bersih dan infrastruktur dasar lainnya yang menunjang keunggulan wilayah.

7. Sarana dan Prasarana yang Berkualitas dan Ramah Lingkungan

- Evaluasi menyeluruh terhadap kebutuhan infrastruktur dan identifikasi kondisi eksisting, membentuk dasar untuk perencanaan pembangunan berkualitas dan ramah lingkungan.

8. Kesenambungan Pembangunan antar Periode

- Meletakkan dasar yang kokoh untuk penyusunan kebijakan dan program agar tetap sesuai dengan dinamika perubahan dalam mencapai keberkesinambungan dan kehidupan layak untuk pembangunan periode berikutnya.

C

VISI

Sebuah visi harus menemukan relevansi dalam upaya meningkatkan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang akuntabel. Visi pembangunan menjadi penting untuk menyatukan cita dan cipta bersama seluruh pemangku kepentingan dalam pencapaian pembangunan daerah sesuai dengan permasalahan pembangunan dan isu strategis yang dihadapi oleh Kabupaten Konawe Utara.

Kabupaten Konawe Utara di Provinsi Sulawesi Tenggara kaya akan potensi alam dan keragaman budaya, dengan semangat **KONASARA** yang telah

dilaksanakan selama ini, dimana perkembangan pembangunan dan berbagai capaian di Kabupaten Konawe Utara telah dirasakan manfaatnya bagi masyarakat. Pembangunan di berbagai sektor yang meliputi aspek sumberdaya manusia, pembangunan infrastruktur wilayah, peningkatan perekonomian, peningkatan tata kelola pemerintahan, dan pembangunan kebudayaan telah dilakukan secara masif dengan hasil yang cukup memuaskan.

Namun seiring dengan tantangan pada masa mendatang, diperlukan keberlanjutan dari aktivitas pembangunan maupun kebijakan pembangunan yang telah dilakukan. Oleh karena itu, diiringi dengan tekad untuk meneruskan kebijakan pembangunan yang selama ini telah dilaksanakan cukup baik oleh pemerintah daerah sebelumnya, maka pasangan Bapak **H. Ikbar, SH, MH** dan Bapak **H. Abuhaera, S.Sos, M.Si** sebagai Calon Bupati dan Wakil Bupati Konawe Utara Tahun 2024-2029 berkomitmen untuk tidak hanya mewujudkan Kabupaten Konawe Utara yang berkembang, tetapi juga melakukan transformasi menyeluruh untuk membersamai proses pembangunan selama periode Konasara Jilid I dan II guna mencapai perbaikan dan kemajuan pembangunan daerah yang signifikan.

Untuk menggambarkan arah pembangunan yang akan dilaksanakan pada kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan maka visi yang akan diwujudkan yaitu :

“KONASARA BERKIBAR”

(KONawe UTARA BERSAMA IKBAR DAN ABUHAERA)

“KONawe Utara sebagai Rumah BerSAmA yang semakin Maju dan Sejahtera”

Visi Konasara Berkibar, memiliki 3 (tiga) frase kata yaitu:

1. Rumah Bersama

Rumah adalah bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemiliknya. Namun selain itu, rumah memiliki makna dan filosofi tersendiri. Rumah adalah tempat semua anggota keluarga berkumpul, tinggal dalam satu atap yang sama, berbagai kehangatan, keceriaan, kenyamanan, bahkan kesedihan bersama. Rumah bukan hanya sebagai tempat yang paling aman tetapi juga yang paling nyaman bagi semua penghuninya.

Maka wilayah Kabupaten Konawe Utara dengan kekayaan sumber daya alamnya serta keragaman masyarakatnya adalah tempat kembali yang paling kita rindukan kemanapun kita berada. Oleh karena itu, daerah Kabupaten Konawe utara harus diwujudkan menjadi daerah yang nyaman bagi seluruh masyarakat di dalamnya, baik dari aspek kenyamanan fisik, kenyamanan spiritual, kenyamanan lingkungan dan kenyamanan sosiokultural.

2. Maju

Kata Maju, mengandung arti mempunyai kualitas dan kemampuan untuk berprestasi dan berdayasaing, sehingga masyarakat Kabupaten Konawe Utara dapat sejajar atau bahkan lebih tinggi dari daerah lain, ditandai dengan meningkatnya kualitas hidup dan tercukupi segala kebutuhan kehidupan masyarakatnya.

3. Sejahtera

Masyarakat Kabupaten Konawe Utara Sejahtera adalah masyarakat yang tercukupi segala kebutuhan dasarnya secara adil dan merata berprinsip pada peri kemanusiaan dan peri keadilan. Masyarakat sejahtera juga terbebas dari ketidakmerdekaan, kemiskinan, kebodohan, kesakitan, kelaparan, serta ancaman dari perlakuan atau tindak kekerasan fisik maupun non fisik. Dalam lingkungan masyarakat yang sejahtera akan tercipta hubungan sosial yang nyaman dan aman, tanpa adanya diskriminasi, serta tercipta relasi yang dinamis, saling menghargai, saling pengertian, dan toleransi yang tinggi. Ketercukupan kebutuhan masyarakat juga didukung dengan pemenuhan prasarana dan sarana dasar, pelayanan publik, ruang publik, transportasi, serta teknologi yang harus disediakan secara cukup dan menerus, untuk mencapai kemajuan dan perkembangan kehidupan masyarakat yang maju dan sejahtera.

D

MISI

Sebagai pemandu tugas bersama untuk mewujudkan visi KONASARA BERKIBAR, maka dirumuskan 6 (enam) misi pembangunan sebagai berikut:

1. Membangun sumber daya manusia berkualitas dan produktif;
2. Mempercepat konektivitas wilayah melalui pembangunan infrastruktur yang terintegrasi serta sarana prasarana permukiman yang berkualitas;
3. Menciptakan perekonomian daerah yang produktif dan berdaya saing;
4. Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang responsif dan inovatif;
5. Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan serta penanggulangan bencana;
6. Pengembangan kebudayaan dan nilai-nilai keagamaan masyarakat.

Maksud pelaksanaan misi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Membangun Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan produktif.

Perluasan akses pendidikan bagi masyarakat melalui beasiswa dan bantuan pendidikan, Peningkatan kualitas pendidikan dengan mengimplementasikan program pembelajaran inovatif yang bertujuan menghasilkan sumber daya manusia unggul, kreatif, dan berdaya saing tinggi serta akses pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat, memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan meraih potensinya sepenuhnya. Selanjutnya pembangunan pusat layanan kesehatan yang berkualitas tinggi dengan fasilitas kesehatan dan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat menjadi landasan untuk meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas. Membangun fondasi akses terhadap sumberdaya untuk pengentasan kemiskinan, pengangguran dan mengembangkan program-program unggulan yang mendukung kelompok rentan.

2. Mempercepat konektivitas wilayah melalui pembangunan infrastruktur yang terintegrasi serta sarana prasarana permukiman yang berkualitas.

Upaya mewujudkan konektivitas wilayah, maka langkah utama yaitu pembangunan infrastruktur transportasi yang terintegrasi dan efisien, bertujuan untuk meningkatkan konektivitas lokal dan regional. Ini mencakup peningkatan jaringan jalan, jembatan, dan transportasi umum untuk mendukung mobilitas masyarakat dan kelancaran distribusi barang.

Selanjutnya penyediaan sarana prasarana kawasan permukiman yang berkualitas mencakup upaya peningkatan lingkungan perumahan dan Kawasan permukiman yang nyaman dan layak huni untuk seluruh masyarakat. Pemastian akses terhadap listrik, telekomunikasi, sumber daya air, pelayanan sarana air bersih, persampahan, air limbah dan drainase seluruh wilayah kabupaten.

3. Menciptakan perekonomian daerah yang produktif dan berdaya saing.

Kolaborasi peningkatan investasi menjadi prioritas, baik dari sektor swasta maupun pemerintah. Investasi yang strategis diarahkan untuk memperkuat daya saing ekonomi daerah. Selanjutnya menyediakan dukungan yang kuat untuk inovasi dan riset. Arah pembangunan ini bertujuan untuk mendorong pengembangan ekonomi berbasis pengetahuan, menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan perusahaan rintisan (start-up), dan meningkatkan daya saing daerah dalam skala regional dan nasional.

Penciptaan perekonomian berkualitas dan berdaya saing tinggi dengan mengidentifikasi dan mengoptimalkan sektor- sektor yang memiliki potensi besar meliputi, pertambangan hulu, sektor pariwisata berkelanjutan, pertanian modern, perkebunan dan perikanan, serta industri hilir berbasis teknologi.

4. Mewujudkan penyelenggaran pemerintahan yang responsif dan inovatif.

Langkah - langkah mencakup penerapan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan berbasis teknologi informasi. Peningkatan kualitas pelayanan publik dengan mengintegrasikan teknologi informasi untuk mempercepat proses, meningkatkan kecepatan, dan memberikan respons yang lebih baik terhadap kebutuhan masyarakat. Menggalakkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan untuk meningkatkan akuntabilitas dan keterlibatan publik.

5. Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan serta penanggulangan bencana.

Menjaga keberlanjutan pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan sebagai bagian integral dari pembangunan berkelanjutan serta

penentuan strategi mitigasi bencana perlu diperkuat dengan infrastruktur dan kebijakan yang bertujuan untuk melindungi masyarakat dari dampak bencana alam.

6. Pengembangan budaya dan nilai keagamaan.

Kabupaten Konawe Utara harus mempertahankan dan memperkaya keberagaman budaya lokal sebagai kekayaan dan identitas yang membedakan daerah ini. Masyarakat Konawe Utara harus melestarikan, mengembangkan, dan mempromosikan warisan budaya sebagai bagian integral dari pembangunan. Kemudian untuk meningkatkan tata kehidupan yang berakhlakul karimah nantinya akan diimplementasikan guna untuk mencapai tujuan berupa mewujudkan kehidupan masyarakat yang dilandasi nilai-nilai kerukunan beragama.

E PROGRAM PRIORITAS

1. Melanjutkan program Beasiswa Konasara dengan memperluas cakupan beasiswa pendidikan tinggi bagi seluruh Mahasiswa Konawe Utara, bukan hanya pemberian uang SPP/UKT, namun juga biaya lainnya selama kuliah.
2. Perluasan penerapan *smart class room* pada Pendidikan Dasar dan Menengah; Pengembangan kurikulum inovatif, Pelatihan tenaga pendidik; Peningkatan kualitas pembelajaran; Peningkatan kualitas lingkungan sekolah; Peningkatan laboratorium sekolah untuk menciptakan generasi yang unggul, kreatif, dan inovatif sehingga mampu bersaing; Peningkatan kesejahteraan guru dengan pemberian tunjangan, pemberian laptop, dan sarana lainnya.
3. Peningkatan fasilitas kesehatan melalui pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) yang modern serta peningkatan fasilitas kesehatan paripurna di seluruh kecamatan; Memaksimalkan pelayanan kesehatan; dan Peningkatan Jaminan kesehatan untuk seluruh masyarakat.
4. Melanjutkan pengembangan dan penataan Ibukota Wanggudu menjadi Kawasan perkotaan yang nyaman dan modern; Perluasan jaringan transportasi; Peningkatan sarana dan prasarana perumahan dan kawasan

- permukiman yang layak.
5. Pengembangan daya saing daerah berbasis inovasi dan potensi lokal; Pengembangan sektor unggulan Konawe Utara; dan Peningkatan Investasi Daerah.
 6. Pengembangan Kawasan industri pertambangan pada Proyek Strategis Nasional di Konawe Utara; Pengembangan pertanian modern melalui pembangunan technopark; Pengembangan perkebunan sawit, perikanan dan industri pengelohannya berbasis teknologi.
 7. Reformasi birokrasi berbasis teknologi informasi dan sistem layanan terintegrasi.
 8. Peningkatan desa wisata dan desa inovasi;
 9. Penguatan infrastruktur mitigasi bencana melalui pembangunan bendungan dan kolam regulasi berbasis pariwisata;
 10. Peningkatan peran lembaga kebudayaan dan rumah ibadah; Apresiasi untuk Pembina kebudayaan dan keagamaan.

F

PENUTUP

Demikianlah visi dan misi yang kami tawarkan kepada masyarakat Kabupaten Konawe Utara, visi ini dirumuskan dengan telah mempertimbangkan RPJMD Teknokratis Kabupaten Konawe Utara dan keselarasannya dengan berbagai kebijakan dan rencana pembangunan serta pengembangan wilayah, baik Nasional maupun Provinsi Sulawesi Tenggara. Kedepan kita harus merumuskan cara, supaya kondisi apa yang telah diuraikan dapat tercapai dengan memberdayakan potensi yang ada. Pada akhirnya visi misi KONASARA BERKIBAR harus memiliki strategi dan arah kebijakan yang terukur dan selaras, sehingga nantinya bisa diintegrasikan dalam dokumen perencanaan sesuai peraturan perundang-undangan yang ada.

Untuk itu, kami mohon doa restu dan dukungan penuh dari semua elemen masyarakat Kabupaten Konawe Utara agar visi dan misi ini dapat diwujudkan sehingga memberikan manfaat bagi sebesar-besarnya peningkatan kesejahteraan masyarakat, perekonomian daerah dan meningkatkan daya saing daerah Kabupaten Konawe Utara.

Demikian Visi, Misi dan Program Kerja Pembangunan yang akan kami

persembahkan untuk khalayak publik Konawe Utara, semoga niat baik ini memberi arti bagi kita semua dan mendapat ridho dari Allah, SWT Aamiin ya Rabbal A'alamin.

Wanggudu, 20 Agustus 2024

**CALON BUPATI DAN CALON WAKIL BUPATI
KABUPATEN KONAWA UTARA
PERIODE 2024 – 2029**



H. IKBAR, SH., MH



H. ABU HAERA, S.Sos., M.Si



KONASARA BERKIBAR

**(KONAWA UTARA BERSAMA IKBAR DAN ABUHAERA)
"KONAWA UTARA sebagai Rumah BerSAMA yang
semakin Maju dan Sejahtera"**

VISI DAN MISI SUARA RAKYAT

Membangun Dengan Kepedulian
Mengabdikan Demi Kemajuan



H. SUDIRO & H. RAUF

Calon Bupati Dan Wakil Bupati
Konawe Utara Periode 2024 - 2029



H. SUDIRO & H. RAUF

Visi : Konawe Utara **Maju,** **Mandiri, Sejahtera Untuk** **Rakyat**

- 1 Percepatan Pembangunan Infrastruktur Kota Wanggudu, Konektivitas Antar Wilayah dan Permukiman.
- 2 Membangun Kemandirian Ekonomi, Berbasis Pertanian Dalam Arti Luas dan Pariwisata yang Berkelanjutan dengan menciptakan lapangan kerja serta kepastian dan kemudahan berinvestasi dengan tetap memperhatikan Rencana Tata Ruang
- 3 Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Daerah dan Desa yang Berbasis Pelayanan ber-AKHLAK, (Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).
- 4 Pengembangan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas, Religius dan Berbudaya.
- 5 Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berkeadilan dengan Tetap Memperhatikan Daya Dukung, Ketahanan Bencana dan Kelestarian Lingkungan yang Berkelanjutan.



Makna Visi:



Konawe Utara; adalah nama Kabupaten yang merupakan satuan teritorial wilayah administratif berdas Undang-Undang Nomor 13 tahun 2007 tentang Pemekaran Kabupaten Konawe Utara, tang Januari 2007.

Maju; adalah upaya mendorong kemajuan kualitas hidup masyarakat yang merupakan salah satu t pembangunan wilayah yang diinginkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masya baik faktor ekonomi, politik, keamanan dan sosial budaya.

Kemandirian; adalah Mampu memanfaatkan seluruh potensi Sumber Daya Alam yang melimpah dan keunggulan geo yang berkeadilan melalui penguatan Sumber Daya Manusia, Efisiensi dan Efektivitas anggaran transformasi teknologi sehingga bermanfaat sebesar-besarnya untuk kesejahteraan rakyat.

Sejahtera; adalah Kondisi yang dicita-citakan, diinginkan yang merupakan kata dasar dari kesejahteraan mengandung makna aman, sentosa dan makmur, selamat, terlepas dari segala kesulitan tak k satu apapun.

Untuk Rakyat; kata ini mengandung makna yang sangat mendalam, yakni menggambarkan keikhlasan dan keberpi kami (calon Bupati dan Wakil Bupati) untuk mementingkan dan mendahulukan rakyat diatas : kepentingan dalam melaksanakan pembangunan, hal ini akan kami implementasikan dalam p penganggaran yang akan memperbesar belanja publik (masyarakat) dari pada belanja aparatur mengabaikan hak-hak aparatur.

Penjabaran Misi:



**Percepatan
Pembangunan
Infrastruktur Kota
Wanggudu, Konektivitas
Antar Wilayah dan
Permukiman.**

Misi ini diarahkan untuk percepatan pembangunan infrastruktur kota konektivitas antar wilayah mendukung Pusat Pemerintahan, Pusat Pelayanan sosial, pertumbuhan dan kelancaran perekonomian masyarakat dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan, serta antisipasi bencana

Berdasarkan amanah Undang-Undang Nomor 13 tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Kota Utara, pada (Pasal 7), berbunyi Ibu Kota Kabupaten Konawe Utara berkedudukan di Wanggudu. Berdasarkan penetapan tersebut sebagai amanat undang-undang, dan salah satu icon kabupaten yang berfungsi sebagai Pusat Pemerintahan, Pusat Pelayanan Sosial dan Pusat Perekonomian, yang sampai usia 17 tahun belum menunjukkan keberadaannya sebagai ibukota, hal ini disebabkan terbatasnya infrastruktur aksesibilitas, sarana prasarana penunjang selayaknya ibu kota, bahkan infrastruktur dasar pemenuhan bersih dalam kota saja belum ada (PDAM).

Konektivitas antar wilayah, kecamatan dan perdesaan yang belum memadai menjadi problem utama Kabupaten Konawe Utara dalam rangka mendukung perekonomian daerah dan peningkatan investasi.

Hal ini akan diwujudkan melalui pembangunan Kota Wanggudu, pembangunan jalan untuk menghubungkan sentra-sentra produksi dan kawasan pertumbuhan ekonomi menuju pusat pemasaran. Dalam rangka meningkatkan daya saing Kabupaten Konawe Utara juga perlu dilakukan pembangunan dan pengembangan pelabuhan Molawe dan Tinobu, serta peningkatan sarana dan prasarana telekomunikasi seluruh kecamatan.

Sebagai upaya pemenuhan Standar Pelayanan Minimal bidang Pekerjaan Umum maka pemenuhan kecukupan layanan air minum, air baku dan air limbah menjadi perhatian khusus dalam 5 tahun kedepan penyediaan sarana prasarana kawasan permukiman dan permukiman kumuh, optimalnya pelayanan persampahan perkotaan. Selanjutnya peningkatan jaringan irigasi serta infrastruktur pertanian dilaksanakannya peningkatan kualitas dan kapasitas pengelolaan sumber daya air.

Penjabaran Misi:



H. SUDIRO & H. RAUF

**Membangun Kemandirian
Ekonomi, Berbasis
Pertanian Dalam Arti Luas
dan Pariwisata yang
Berkelanjutan dengan
menciptakan lapangan
kerja serta kepastian dan
kemudahan berinvestasi
dengan tetap
memperhatikan Rencana
Tata Ruang**

Presentase Produk Regional Bruto (PDRB), atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha tahun 2019 urutan teratas adalah sektor pertanian 37,15 % , disusul pertambangan dan penggalian 24,81% s/d 10,00%. Sektor Konstruksi, perdagangan besar dan eceran sebesar 13, 71%. Hal ini menunjukkan bahwa sektor Pertanian masih memegang peran penting dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Konawe Utara, pertumbuhan ekonomi dan pendapatan masyarakat, oleh karena itu rumusan misi tersebut sangat tepat.

Dengan meningkatkan produksi dan produktifitas sektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, perikanan darat diharapkan dapat menopang kebutuhan pangan pada kawasan industri Morosi dan Kawasan Industri Rounta, yang secara langsung diharapkan akan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat yang dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi daerah dan peningkatan PI perkapita masyarakat. Adapun sasaran misi ini adalah upaya peningkatan sarana prasarana perdagangan, peningkatan nilai modal usaha KUMKM, peningkatan produksi pertanian dan perkebunan, peningkatan nilai produksi perikanan laut/darat, pengelolaan kawasan hutan yang berkelanjutan, meningkatkan pengelolaan sumber daya pesisir dan pulau-pulau kecil dan juga pembangunan pariwisata. Upaya tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan perluasan lapangan kerja mengurangi kemiskinan dan pengangguran.

Misi tersebut akan diupayakan Peningkatan promosi dan kerjasama investasi, iklim investasi, realisasi investasi, peningkatan kualitas layanan perizinan, peningkatan kualitas dan produktifitas tenaga kerja, perluasan lapangan kerja dan pengembangan perlindungan ketenagakerjaan. Diharapkan dengan mengencangkan upaya kerjasama investasi swasta yang lebih inovatif dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Jenis kerjasama investasi akan dioptimalkan pada potensi sumber daya dan sumber daya perekonomian berkualitas dan berdaya saing tinggi dengan mengidentifikasi dan mengoptimalkan sektor-sektor yang memiliki dan berpotensi besar dengan focus pada sektor pariwisata berkelanjutan, pertanian modern, perkebunan dan perikanan, pertambangan dan industri berbasis teknologi. Kerjasama investasi yang akan dioptimalkan tetap mengacu pada kesesuaian pemanfaatan ruang dalam lingkup wilayah administratif Kabupaten Konawe Utara.

Penjabaran Misi:



H. SUDIRO & H. RAUF

**Membangun Kemandirian
Ekonomi, Berbasis
Pertanian Dalam Arti Luas
dan Pariwisata yang
Berkelanjutan dengan
menciptakan lapangan
kerja serta kepastian dan
kemudahan berinvestasi
dengan tetap
memperhatikan Rencana
Tata Ruang**

Presentase Produk Regional Bruto (PDRB), atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha tahun 2019 urutan teratas adalah sektor pertanian 37,15 % , disusul pertambangan dan penggalian 24,81% s Konstruksi, perdagangan besar dan eceran sebesar 13, 71%. Hal ini menunjukkan bahwa sektor Pertanian masih memegang peran penting dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PD pertumbuhan ekonomi dan pendapatan masyarakat, oleh karena itu rumusan misi tersebut sangat tepat

Dengan meningkatkan produksi dan produktifitas sektor pertanian tanaman pangan, perkebun kelautan dan perikanan darat diharapkan dapat menopang kebutuhan pangan pada kawasan industri Morosi dan Kawasan Industri Rounta, yang secara langsung diharapkan akan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat yang dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi daerah dan peningkatan PIP perkapita masyarakat. Adapun sasaran misi ini adalah upaya peningkatan sarana prasarana perdagangan, peningkatan nilai modal usaha KUMKM, peningkatan produksi pertanian dan perkebunan, peningkatan nilai produksi perikanan laut/darat, pengelolaan kawasan hutan yang berkelanjutan, meningkatkan pengelolaan sumber daya pesisir dan pulau-pulau kecil dan juga pembangunan pariwisata. Upaya tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan perluasan lapangan kerja mengurangi kemiskinan dan pengangguran

Misi tersebut akan diupayakan Peningkatan promosi dan kerjasama investasi, iklim investasi, realisasi investasi, peningkatan kualitas layanan perizinan, peningkatan kualitas dan produktifitas tenaga kerja, perluasan lapangan kerja dan pengembangan perlindungan ketenagakerjaan. Diharapkan dengan mengencarkan upaya kerjasama investasi swasta yang lebih inovatif dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Jenis kerjasama investasi akan dioptimalkan pada potensi sumber daya dan perekonomian berkualitas dan berdaya saing tinggi dengan mengidentifikasi dan mengoptimalkan sektor sektor yang memiliki dan berpotensi besar dengan focus pada sektor pariwisata berkelanjutan, pertanian modern, perkebunan dan perikanan, pertambangan dan industri berbasis teknologi. Kerjasama investasi yang akan dioptimalkan tetap mengacu pada kesesuaian pemanfaatan ruang dalam lingkup wilayah administratif Kabupaten Konawe Utara.

Penjabaran Misi:



H. SUDIRO & H. RAUF

Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Daerah dan Desa yang Berbasis Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

Misi ini bertujuan untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien, sehingga akan berdampak pada peningkatan indeks reformasi birokrasi yang kemudian dapat diandalkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Kondisi ini akan dapat dilihat dari optimalnya implementasi sistem pemerintahan berbasis elektronik, meningkatnya kualitas pelayanan publik, meningkatnya kualitas manajemen ASN, meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan, meningkatnya akuntabilitas pengelolaan keuangan, dan meningkatnya penerapan zona integritas pada Organisasi Perangkat Daerah.

Penjabaran Misi:



**Pengembangan Sumber
Daya Manusia yang
Berkualitas, Religius
dan Berbudaya.**

Untuk mencapai Kabupaten Konawe Utara yang Maju Mandiri lebih sejahtera, maka salah satu hal yang harus diupayakan adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Saat ini hampir disemua tatanan masyarakat sedang dihadapkan pada isu perubahan yang dinamikanya semakin tinggi sebagai akibat dari pengaruh kemajuan teknologi informasi. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Konawe Utara bersama dengan masyarakat pemerintah dan perintis Pendirian Perguruan Tinggi dalam upaya membangun sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki kompetensi dan produktivitas yang tinggi, menguasai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki derajat kesehatan yang tinggi, optimalisasi pengarusutamaan gender, pengarusutamaan hak anak, serta masyarakat yang memiliki pendapatan per kapita yang merata.

Dengan melihat keragaman budaya dan kearifan lokal di Kabupaten Konawe Utara, maka Pemerintah Daerah bersama masyarakat mengembangkan misi untuk melestarikan budaya dan kearifan lokal tersebut. Dalam prakteknya misi ini akan mendorong peningkatan intensitas event budaya yang diselenggarakan, baik oleh pemerintah daerah ataupun oleh masyarakat.

Kemudian untuk mengembangkan tata kehidupan yang Religius, berakhlakul karimah nantinya akan diimplementasikan melalui pembangunan berbagai fasilitas keagamaan berbagai tingkatan guna mencapai tujuan dalam mewujudkan kehidupan masyarakat yang dilandasi nilai-nilai religius dan kerukunan antar umat beragama.

Penjabaran Misi:



H. SUDIRO & H. RAUF

**Meningkatkan
Pengelolaan Sumber
Daya Alam yang
Berkeadilan dengan
Tetap Memperhatikan
Daya Dukung,
Ketahanan Bencana dan
Kelestarian Lingkungan
yang Berkelanjutan.**

Kabupaten Konawe Utara adalah kabupaten di Provinsi Sulawesi Tenggara yang memiliki potensi sumberdaya alam yang cukup besar guna menopang perekonomian daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, misi ini meletakkan konsep pondasinya pada pengelolaan potensi sumberdaya alam dalam menumbuhkan dan menambah perekonomian daerah melalui peningkatan produksi sektor unggulan, pada masing-masing kawasan dengan mementingkan, memperhitungkan daya dukung dan daya tampung lingkungan.

Pengelolaan sumber daya alam yang berkeadilan dengan menyediakan akses yang sama bagi masyarakat terhadap berbagai pelayanan perizinan, layanan sosial serta sarana prasarana ekonomi akan membuka kesempatan kerja, mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi kemiskinan dan pengangguran.

Berdasarkan kejadian bencana banjir besar pada tahun 2019, maka penyelenggara penataan ruang dengan pola-pola adaptasi pengurangan resiko bencana menjadi sebuah keharusan. Misi ini dimaksudkan sebagai rangkaian peningkatan kualitas kesiapsiagaan teknis dan manajemen pencegahan, penanggulangan dan pemulihan bencana alam dan bencana sosial, serta penyelamatan, pelestarian, perlindungan dan konservasi lingkungan untuk mewujudkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan (sustainable development) dalam konteks pengelolaan sumberdaya alam di Konawe Utara. upaya yang harus dilakukan harus bermuara untuk meningkatkan Indeks Kualitas Lingkungan dan menurunkan Indeks Resiko bencana serta kelestarian lingkungan yang berkelanjutan.

Kondisi Permasalahan Daerah dan Isu strategis daerah.

Permasalahan pembangunan dan permasalahan penyelenggaraan urusan pemerintahan dan isu strategis di Kabupaten Konawe Utara saat ini merupakan bagian terpenting sebagai dasar rumusan visi dan Misi, adapun ringkasan butir permasalahan antara lain;

- Masih minimnya infrastruktur dasar Kota Waggudu, (antara lain air bersih, pengelolaan sampah, dll).
- Masih minimnya infrastruktur sarana prasarana penunjang Kota Waggudu.
- Belum tertatanya asesibilitas Kota Waggudu sebagai icon Kota Kabupaten.
- Perlunya peningkatan sarana prasarana penunjang perkantoran sebagai pusat pemerintahan dan pelayanan.
- Belum terbukanya ruang terbuka hijau dalam perkotaan.
- Konektivitas jalan-jalan penghubung antar Kecamatan, Desa, dan sentra-sentra produksi masih terbatas.
- Sarana prasarana pemukiman yang masih minim di berbagai wilayah.
- Produktifitas sektor pertanian masih rendah.
- Produktifitas sektor perikanan masih terbatas.
- Belum perpihaknya system penganggaran pada sektor pertanian dalam arti luas.
- Masih rendahnya interpersi pengembangan pariwisata daerah.
- Reformasi Birokrasi yang belum efektif.
- Belum adanya SOP pelayanan bagi satuan perangkat daerah.
- Akuntabilitas keuangan daerah masih perlu ditingkatkan.
- Belum optimalnya penerapan zona integritas.
- Penyusunan, implementasi, evaluasi dan pengendalian perencanaan masih perlu ditingkatkan.
- Belum optimalnya implementasi manajemen ASN.
- Akuntabilitas kinerja masih perlu ditingkatkan.
- Belum optimalnya pelaksanaa Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
- Belum optimalnya kualitas layanan public.



- Belum optimalnya kualitas layanan publik kewilayahan.
- Belum optimalnya Penegakan hukum daerah dan pemenuhan Manusia.
- Belum optimalnya akses Pendidikan.
- Belum dirintisnya rencana pendirian Perguruan Tinggi.
- Derajat kesehatan masyarakat dan capaian keluarga sehat m ditingkatkan.
- Masih tingginya angka pengangguran terbuka.
- Belum optimalnya penanganan kemiskinan.
- Belum optimalnya pengarusutamaan gender dan hak anak.
- Belum optimalnya pengendalian penduduk.
- Belum optimalnya pembinaan kepemudaan dan olahraga.
- Rendahnya pertumbuhan ekonomi.
- Masih rendahnya kapasitas dan kontribusi sektor KUMKM perekonomian daerah.
- Masih rendahnya kontribusi sektor –sektor unggulan daerah perekonomian daerah.
- Belum optimalnya sarana prasarana perdagangan.
- Belum optimalnya pola konsumsi pangan masyarakat
- Masih terbatasnya infrastruktur wilayah dan sarana prasarana dasar
- Belum optimalnya pemanfaatan dan pengendalian penataan ru rangka mendukung pembangunan dan investasi daerah.
- Belum optimalnya Pengelolaan kualitas lingkungan hidup.
- Ketahanan bencana yang belum tangguh.
- Terbatasnya event budaya yang dilaksanakan.
- Pembinaan nilai-nilai budaya yang sangat minim.
- Masih rendahnya kualitas sarana penunjang rumah-rumah ibadah.
- Masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai keagari

Penutup



Demikian rumusan Visi - Misi yang akan kami emban dan telah disinkronkan dengan isu strategis dan visi-misi RPJPD Kabupaten Konawe Utara tahun 2025 - 2040. Selanjutnya Rumusan Visi-Misi tersebut nantinya akan dijabarkan sesuai tata cara, dan tahapan perencanaan berdasarkan peraturan dalam dokumen RPJMD Kabupaten.

Akhirnya Kami pasangan Sudiro-Raup, "SUARA (Sejahtera Untuk Rakyat)", berharap semoga pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Konawe Utara 27 Nopember 2024 berlangsung sukses dan aman, sebab kesuksesan penyelenggaraan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Konawe Utara periode 2024-2029 tersebut, adalah kemenangan kita semua dalam menjalankan demokrasi di Kabupaten Konawe Utara.



**PASANGAN CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI KONAWE UTARA
PERIODE 2024 - 2029;**



CALON BUPATI,

H. SUDIRO, S.H, M.H.



CALON WAKIL BUPATI,

H. RAUF, S.Ag. MM.